



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Utari Rahma Salsabila¹, Rukhiyat Taufik², Sat Yudha Dhahana^{3*}

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang

Corresponding author:

Email : s.yudha@unis.ac.id

Submit : 14 April 2023

Review : 03 Mei 2023

Accept : 20 Mei 2023

Publish : 31 Mei 2023

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan melibatkan 59 perusahaan dan jumlah observasi sebanyak 295 data. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. *Debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan serta pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio* dan pertumbuhan perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan

Abstract

The purpose of this study is to determine the factors that affect the value of companies in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period involving 59 companies and the number of observations as many as 295 data. The data analysis method uses multiple linear regression. The results of the study found that profitability and company size have a positive and significant effect on the value of the company, this shows that profitability and company size are able to increase the value of the company. Debt to assets ratio and debt to equity ratio do not have a positive and significant effect and the company's growth does not have a negative and significant effect on the company's value, this shows that the debt to assets ratio, debt to equity ratio and company growth are not able to increase the company's value.

Keywords: *Company Value, Profitability, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Company Growth, and Company Size.*

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mempunyai berbagai peran penting. Peran yang paling dominan adalah perkembangan industri manufaktur. Pada taraf nasional, sektor industri manufaktur berperan dalam meningkatkan perekonomian sebanyak 20,27% dengan merubah peran *Commodity Based* menjadi *Manufacturing Based*. Dengan begitu Indonesia akan menjadi produsen terbesar di Asia Tenggara (KNIC, 2019)

Sektor manufaktur menjadi penunjang perekonomian setiap tahunnya, yang berarti salah satu penyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) terbesar. Namun, perusahaan manufaktur mengalami penurunan karena daya beli masyarakat yang berkurang. Sektor yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan PDB Indonesia salah satunya adalah perusahaan industri barang konsumsi. Seperti Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur, Perusahaan Indofood Sukses Makmur, Perusahaan HM Sampoerna, Perusahaan Gudang Garam, Perusahaan Unilever Indonesia, Perusahaan Kalbe Farma dan masih banyak lainnya (Yulianti et al., 2022).

Salah satu emiten barang konsumsi yang mengalami kenaikan dan penurunan laba secara signifikan adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau disingkat sebagai INDF. Berdasarkan laporan keuangan INDF di tahun 2016, keuntungan pendapatan meningkat hampir 40% menjadi Rp 4,14 triliun diimbangi rentang waktu yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 2,97 triliun. Pada 2017 terjadi penurunan margin yang membuat INDF hanya mencatat laba yang mengalami kenaikan tipis. Laba bersih perseroan mencapai Rp 4,17 triliun atau meningkat sekitar 0,6% dari periode akhir 2016 sebesar Rp 4,14 triliun. Selanjutnya, pada tahun 2018 keuntungan periode sekarang INDF yang bisa diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan mengalami penurunan 12,5% dari Rp 2,24 triliun disemester I-2017 menjadi Rp 1,96 triliun. Sementara, pada tahun 2019 INDF menaruh kinerja yang positif karena sukses mengantongi keuntungan periode sekarang yang dapat diatribusikan kepada induk perusahaan meningkat sebesar 18% dari yang Rp 4,17 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp 4,91 triliun. Ditengah isu pandemi Covid-19 atau pada kuartal I-2020 PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatat laba tahun sekarang yang diatribusikan kepada perusahaan induk mendapati peningkatan yang pesat sebanyak 32% yang semula Rp 4,91 triliun menjadi Rp 6,46 triliun, dan margin laba bersih juga naik dari 6,4% menjadi 7,9%.

Berikut ini grafik kondisi harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) selama periode 2015-2020 mengalami kondisi yang tidak stabil atau berfluktuatif dan disajikan dalam bentuk gambar 1.1 dibawah ini



Gambar 1. Grafik Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2020

Jika nilai perusahaan meningkat, harga saham akan naik, yang bermanifestasi sebagai return yang tinggi bagi investor. Kinerja suatu perusahaan bisa dilihat serta dinilai melalui nilai perusahaan tersebut, hal ini tentunya memberikan pengaruh pada cara investor memandang kesuksesan perusahaan. Setiap pemilik bisnis menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka adalah pilihan investasi yang tepat.

Menurut (Dewi & Ekadjaja, 2020) dalam (Siagian et al., 2022) nilai perusahaan dari perusahaan go public tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Dengan meningkatnya minat dan kesadaran masyarakat di bidang pasar modal, bagi investor, nilai suatu perusahaan menjadi salah satu komponen krusial untuk dipertimbangkan, yang terkait dengan risiko dan keuntungan yang akan diperoleh investor. Investor perlu melihat laporan keuangan tahunan perusahaan untuk mengevaluasi nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif menggunakan sumber data sekunder melalui laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang berjumlah 195 perusahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 59 perusahaan, sehingga jumlah observasi sebanyak 295 data. Metode pemilihan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisiensi determinasi R² dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur dan mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	295	.00	56.79	2.8022	5.08643
ROA	295	.00	.92	.0857	.09612
DAR	295	.00	.85	.3973	.18682
DER	295	.00	5.44	.8831	.83127
PP	295	-.33	1.68	.1062	.21619
SIZE	295	25.64	33.50	28.8896	1.56907

Sumber: Hasil olah data, 2022

Tabel 1. menunjukkan rata-rata untuk PBV, ROA, DAR, DER, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berturut-turut 2,80; 0,08; 0,40; 0,88; 0,11; 28,89. Nilai standar deviasi tertinggi adalah PBV sebesar 5,09. Hal ini mencerminkan bahwa PBV memiliki tingkat variasi yang paling berfluktuatif dibandingkan variabel lainnya. Sedangkan nilai

standar deviasi terendah adalah ROA sebesar 0,10. Hal ini mencerminkan bahwa ROA memiliki variabilitas paling homogen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-10.950	4.325		-2.532	.012
ROA	31.785	2.467	.601	12.883	.000
DAR	.850	2.746	.031	.310	.757
DER	.678	.609	.111	1.111	.268
PP	-1.233	1.073	-.052	-1.149	.252
SIZE	.354	.155	.109	2.281	.023

Sumber: Hasil olah data, 2022

Dari Tabel 2. diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV = -10,950 + 31,785ROA + 0,850DAR + 0,676DER - 1,233PP + 0,354SIZE + \epsilon$$

Uji Koefisiensi Determinasi R²

Tabel 3. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimated
1	.637	.405	.395	3.95639

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, DER, PP, SIZE

b. Dependent Variable : PBV

Sumber: Hasil olah data SPSS V.25 (2022)

Berdasarkan Tabel 3., menunjukkan bahwa nilai Adjuster R Square sebesar 0,395 atau 39,5% yang menunjukkan bahwa PBV dipengaruhi oleh variabel ROA, DAR, DER, PP dan SIZE. Sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	3082.594	5	616.519	39.387	.000
Residual	4523.714	289	15.653		
Total	7606.308	294			

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, diketahui nilai signifikan yang digunakan sebesar 5% (0,05) dan distribusi Ftabel = F (k; n-k-1 = 5;295-5- 1= 5;289) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $39,387 > Ftabel$ sebesar 2,25. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan positif antar variabel ROA, DAR, DER, PP dan SIZE terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-10.950	4.325		-2.532	.012
ROA	31.785	2.467	.601	12.883	.000
DAR	.850	2.746	.031	.310	.757
DER	.678	.609	.111	1.111	.268
PP	-1.233	1.073	-.052	-1.149	.252
SIZE	.354	.155	.109	2.281	.023

Sumber: Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 5, ditunjukkan bahwa ROA dan SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sedangkan DAR, DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV serta PP tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas, DAR, DER, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan nilai Fhitung sebesar $39,387 > Ftabel$ sebesar 2,24 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), DAR (X2), DER (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4), dan Ukuran Perusahaan (X5) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BE) periode 2016- 2020.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dengan hasil uji statistik t (uji parsial) pada penelitian ini menunjukkan Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan keputusan diterima. Profitabilitas dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang berpengaruh positif karena laba yang diperoleh perusahaan tinggi sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang menyebabkan menjadi tolak ukur bagi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan nilai thitung sebesar $12,883 > ttabel$ sebesar 1,65 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).



Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Dwipayana & Suaryana (2016) dan Sofiani & Siregar (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan riset penelitian yang dilakukan oleh Sondakh et al., (2019) dan Dzulhijar et al., (2021) bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Debt to Assets Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dengan hasil uji statistik t (uji parsial) pada penelitian ini menunjukkan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan keputusan ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $0,310 > t_{tabel} 1,65$ dengan nilai signifikan $0,757 > 0,05$. artinya perusahaan yang memiliki rasio DAR yang tinggi, maka rasio yang ditanggung oleh perusahaan juga besar karena harus memenuhi kewajiban dan bunga dari asset yang dimilikinya. Hal ini yang dilihat oleh para investor sebagai kekurangan perusahaan karena risiko kebangkrutan berbanding lurus dengan jumlah utang perusahaan. Kekurangan perusahaan tersebut berpotensi menimbulkan respon negatif di pasar yang berdampak pada harga atau nilai pasar saham dan pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan (PBV) dan menjadi penyebab DAR tidak berpengaruh terhadap PBV. Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Nuradawiyah & Susilawati (2020) dan Juwita et al., (2021) yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil riset dari Artamevia & Almalita (2021) dan Sofiani & Siregar (2022) bahwa DAR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dengan hasil uji statistik t (uji parsial) pada penelitian ini menunjukkan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan keputusan ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $1,111 > t_{tabel} 1,65$ dengan nilai signifikan $0,268 > 0,05$. Artinya, Ketika DER mengalami penurunan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan tetapi kenaikannya sangat kecil atau bahkan tidak sama sekali. Hal ini yang menjadi penyebab DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan riset penelitian yang dilakukan oleh Sunardi & Febrianti (2020) dan Setiyarini & Azhari (2019) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil riset dari Ali (2016) dan Zakaria & Djawoto (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dengan hasil uji statistik t (uji parsial) pada penelitian ini menunjukkan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan keputusan ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $-1,149 > t_{tabel} 1,65$ dengan nilai signifikan $0,252 > 0,05$. Tidak adanya pengaruh menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena jika



pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan berfokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Adam Ferdiansyah & Achmad Faisal (2020) dan Amelia & Anhar (2019) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan riset penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah et al., (2019) dan Aeni & Asyik (2019) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dengan hasil uji statistik t (uji parsial) pada penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 yang diperoleh hasil nilai thitung sebesar $2,281 > t_{tabel} 1,65$ dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$ yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka cenderung mendapatkan perhatian berlebih dari para investor. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil dan kestabilan itulah yang menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Oleh karena itu, kestabilan yang dimiliki perusahaan tersebut menjadi alasan dari pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan dan positif. Temuan penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Pramudia & Fuadati (2020) dan Juwita et al., (2021) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan riset penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen & Al Fatin (2020) dan Indriyani (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan Profitabilitas, DAR, DER, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial DAR, DER tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara Parsial Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Daftar Pustaka

- Adam Ferdiansyah, M., & Achmad Faisal, F. (2020). Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 911. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p09>
- Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–17.
- Ali, M. (2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Growth Terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010- 2014). *Conference on Management and Behavioral Studies*, 829–840.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 44– 70.
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 313–324. <https://doi.org/10.31955/jimea.vo.11.iss1.pp1-9>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1112–1138. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85–110. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Dwipayana, M. A. T., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh debt to assets ratio, devidend payout ratio dan return on assets terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Udayana*, 17(3), 2008–2035. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/22313>
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i.2.2507>



- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Juwita, T., Angreni, T., Giny, P. L., & Listen, G. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 346–356.
- KNIC. (2019). Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. <https://www.knic.co.id/id/perkembangan-industri-manufakturIndonesia>
- Nabila, R., & Budiarti, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 1–16.
- Nuradawiyah, A., & Susilawati, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 218–232
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3018 – 3027
- Pramudia, N. S., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7), 2–19
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859>
- Riaz, M., & Qasim, M. (2016). Islamic Microfinance Institution : The Capital Structure, Growth, Performance and Value of The Firm In Pakistan. *Journal of ISOSS*, 2(1), 97–101.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Setiyarini, E. Y., & Azhari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati Periode 2009- 2017. *E-Proceeding of Management*, 6(1), 485–490.